

## ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Intan Sayida<sup>1</sup>, Endang Lestari<sup>2</sup>, Kezia Demelia<sup>3</sup> Galih Pratama<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Bisnis, Universitas Tarumanagara  
Email: intan.125200238@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara  
Email: 15endanglestari@gmail.com

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara  
Email: keziadekhovi@gmail.com

<sup>4</sup>Jurusan Ilmu Hukum, Galih Pratama  
Email: galihp761@gmail.com

### ABSTRACT

*This study is aimed at looking at the effect of cash turnover, receivables turnover, and inventory turnover on profitability. The research method used in this study is a qualitative method where this study produces descriptive data in the form of written words. Sources of data using sources of document and journal references that can support research. Based on research, cash turnover has no effect on profitability. This shows that cash has not contributed effectively to profit. There is a market risk that can effect the company's result of operations and cash flow, namely the risk of foreign exchange rates. Account receivable turnover has an effect on profitability. There is a risk in account receivable that credits and uncollected receivables can be ignored. So the value of receivable greatly affect's the company's receivable turnover ratio. Invenntory turnover does not affect profitability conditions of inventory turnover tend to be more stable, inventory does not experiences a drastic decline in value. The companies also carry out insurance on inventories of finished good and spare parts to prevent the risk of loss, fire and other risk.*

**Keywords:** Cash Turnover; Receivable Turnover; Inventory Turnover

### ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan agar kita bisa lihat apakah adanya efek perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini membuat data naratif berupa istilah kata-kata tertulis. Sumber data berasal dari dokumen-dokumen dan referensi jurnal yang dapat mendukung penelitian Berdasarkan penelitian, perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Hal ini menandakan bahwa kas belum berkontribusi secara efektif terhadap perolehan laba. Terdapat risiko pasar yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan arus kas perusahaan, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas). Terdapat risiko dalam akun piutang dimana kredit piutang dan piutang yang belum ditagih dapat diabaikan. Maka nilai dari piutang sangat mempengaruhi rasio perputaran piutang perusahaan. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Kondisi dari perputaran persediaan cenderung lebih stabil persediaan tidak mengalami penurunan nilai secara drastis. Perusahaan-perusahaan juga melakukan asuransi terhadap persediaan barang jadi dan suku cadang untuk mencegah risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya.

**Kata Kunci:** Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Perputaran Persediaan; profitabilitas

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Majunya teknologi di Indonesia membuat perusahaan di Indonesia saling bersaing satu sama lain terutama bersaing dengan perusahaan asing. Seiring bertambahnya tahun, perusahaan asing banyak menanamkan modalnya di Indonesia dan ini bisa mengancam perusahaan dalam negeri di bidang investasi, perdagangan, manufaktur dan lainnya.

Setiap perusahaan pastinya menginginkan laba secara optimal yang bisa membawa kesejahteraan bagi pemilik perusahaan, karyawan, dan pemegang saham. Hal tersebut bisa membawa perusahaan agar tetap bertahan dan terus berkembang. Dalam upaya mengoptimalkan laba, perusahaan perlu memperhatikan setiap keputusan yang akan diambil dan mempertimbangkan

factor-faktor yang bisa mempengaruhi perolehan laba. Salah satunya dengan cara pengelolaan modal kerja yang baik. Modal kerja yang dibutuhkan untuk melangsungkan operasional di perusahaan seperti kas, piutang, dan persediaan.

Pengelolaan modal kerja yang baik yaitu dengan menganalisis berdasarkan informasi terbaru maupun terdahulu seperti menganalisis perputaran asset lancar perusahaan. Asset lancar sangat berpengaruh besar pada akun-akun kas, piutang dan persediaan. Dalam perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan kita bisa menilai baik buruknya perusahaan. tingginya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan, akan menjamin kesejahteraan keberlangsungan hidupnya di masa yang akan mendatang.

Perusahaan sangat perlu mempertimbangkan pengelolaan persediaan dalam memproduksi barang yang diciptakan. Mulai dari bahan baku mentah hingga barang jadi yang siap di jual kepada konsumen. Tingkat persediaan yang ada mempengaruhi tingkat penjualan. Hal ini diperlukan adanya control mengenai factor yang dapat mempengaruhi lambatnya perputaran kas. Jika pengelolaan persediaan tidak berjalan dengan mulus, maka akan berdampak pada kas, piutang serta perolehan laba perusahaan. Jika persediaan terlalu banyak digudang nantinya akan menimbulkan resiko kerusakan pada barang yang dapat mengakibatkan barang tidak dapat dijual. Jika barang tidak bisa dijual, perusahaan nantinya akan mengalami kerugian. Kerugian ini secara langsung berdampak pada penurunan kas perusahaan.

Perusahaan juga perlu mempertimbangkan kas nya. Jika kas yang tersedia terlalu sedikit, perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasionalnya seperti tidak mampu memproduksi barang yang telah ditetapkan jumlahnya, perusahaan nantinya juga tidak bisa membayar kewajiban-kewajibannya.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas? 2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas? 3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang kami gunakan yaitu metode kualitatif, dimana penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

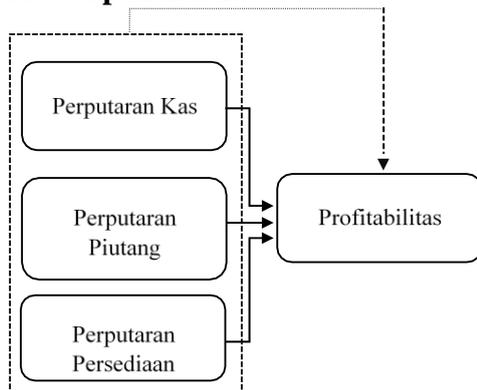
### **Sumber Data**

Data yang kami dapatkan bersumber dari data sekunder, yaitu dari buku, internet, dan referensi terdahulu.

### **Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data, kami menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen-dokumen

### Model penelitian



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Kas

Kas menjadi hal penting untuk semua kalangan, baik perorangan, perusahaan dan bahkan pemerintahan. Singkatnya, semua wajib memiliki sejumlah uang yang memadai untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pada sektor industri, setiap perusahaan memerlukan dana langsung atau kas untuk memenuhi berbagai kebutuhan untuk mendukung aktivitas secara keseluruhan, Umumnya kas digunakan untuk pengeluaran dalam jumlah kecil, dan berupa biaya operasional, biaya transportasi, biaya pemeliharaan dan biaya lainnya.

(Diana & Setiawati, 2017) mengungkapkan tentang kas, “Aset keuangan adalah aset berbentuk kas, instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas lain, hak kontraktual untuk menerima kas dari entitas lain, atau kontrak yang akan diselesaikan dengan menggunakan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh entitas”.

(Mulyawan, 2015) menjelaskan bahwa “kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, termasuk pada komponen aset lancar yang paling likuid dalam neraca karena sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi di perusahaan akan mempengaruhi posisi kas”.

Sedangkan Menurut (Subramanyam, 2017) Kas merupakan aset yang paling likuid, mencakup mata uang yang tersedia dan dana pada deposito. Persepsi likuiditas penting dalam menganalisis laporan keuangan. Likuiditas berarti jumlah kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan dan jumlah kas yang dapat dihasilkan perusahaan dalam periode waktu yang singkat

### Perputaran Kas

Perusahaan perlu membuat perkiraan mengenai perputaran kasnya untuk menjaga likuiditas perusahaannya. Selain itu, dengan menghitung perputaran kasnya, perusahaan dapat mengetahui efisiensi penggunaan kas dalam perusahaan. Semakin tinggi perputaran kas, maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut. Demikian sebaliknya. Keberhasilan perusahaan tercermin dari bagaimana cara perusahaan mengatur rasio kasnya, yaitu dapat menjaga rasio perputaran kas ini menjadi proporsional.

(Riyanto, 2011) menjelaskan pengertian perputaran kas “perputaran kas menggambarkan kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu”.

Menurut (Mulyawan, 2015) “perusahaan hanya mengejar profitabilitas, maka perusahaan akan berusaha agar persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja”. Adapun rumus mengenai perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

Dapat disimpulkan bahwa perputaran kas ialah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga bisa dicermati berapa kali uang kas berputar pada satu periode tertentu. meningkatnya perputaran kas, akan semakin baik. Akibatnya, tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## **Piutang**

### **a. Pengertian Piutang**

Piutang terdapat pada setiap perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, perusahaan jasa dan entitas lainnya. Piutang berupa aktiva lancar diharapkan dapat menjadi kas pada waktu yang telah ditentukan atau disepakati. Umumnya piutang timbul dikarenakan adanya transaksi penjualan berupa penjualan kredit.

Menurut (Martani, dkk, 2016) “Piutang artinya klaim suatu perusahaan di pihak lain. Hampir seluruh entitas mempunyai piutang di pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan atau pendapatan maupun merupakan piutang dari transaksi lainnya”.

Pada laporan keuangan piutang dibedakan sebagai piutang dagang atau piutang usaha serta piutang lainnya. Piutang dagang merupakan piutang yang muncul dari transaksi penjualan atas barang dagangan atau jasa yang menjadi bagian dari aktivitas primer perusahaan. Piutang lainnya adalah piutang selain piutang dagang dan/atau jasa, yang timbul bukan sebagai akibat dari kegiatan penjualan perusahaan. (Diana & Setiawati, 2017) menurut (Mulyawan, 2015), “piutang ialah aktiva lancar yang diharapkan bisa dikonversi sebagai kas pada waktu satu tahun dalam satu periode akuntansi yang muncul dari hasil usaha pokok perusahaan, serta adanya usaha diluar aktivitas utama perusahaan”. PSAK 55 menyatakan tentang Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran (per efektif 2015) mendefinisikan piutang sebagai aset keuangan nonderivatif dengan jumlah pembayaran yang permanen atau sudah ditentukan serta tidak memiliki kuotasi pada pasar aktif.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa piutang merupakan salah satu instrument keuangan, aset keuangan, yang dapat di klaim oleh perusahaan di pihak lain. Umumnya terjadi karena adanya transaksi penjualan secara kredit. Piutang pun dapat timbul dari kegiatan selain penjualan.

### **b. Perputaran Piutang**

Perusahaan perlu mengetahui tentang perputaran piutang tentang berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Perputaran piutang dapat mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengelola akun piutangnya. Jika perputaran piutang rendah, maka laba yang diperoleh pun tidak akan optimal.

(Soemarso, 2010) menyatakan “perputaran piutang ialah perhitungan yang membagikan beberapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya pada suatu periode”. Perputaran piutang memberikan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah memberikan efisiensi penagihan makin buruk dalam periode tersebut sebab lamanya penagihan yang dilakukan.

Sedangkan Menurut (Riyanto, 2011) Perputaran piutang adalah tingkat perputaran selama periode eksklusif yang bisa diketahui dengan membagi jumlah kredit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (average receivable). Menurut (Mulyawan, 2015), Perputaran piutang digunakan untuk mengetahui berapa kali sisa rata-rata piutang yang dikonversikan ke dalam kas dalam rentang waktu tertentu. Dengan menggunakan rumus untuk menghitung perputaran piutang. Adapun rumus mengenai perputaran piutang.

### **Ratio Perputaran Piutang**

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Saldo Piutang Rata - Rata}} = \dots \text{ kali}$$

Tingkat perputaran piutang bisa digunakan menjadi ilustrasi keefektifan pengelolaan piutang sebab meningkatnya tingkat perputaran piutang perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutang perusahaan tersebut.

### **Rata-rata Piutang**

$$\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal tahun} + \text{Piutang akhir tahun}}{2}$$

### **Rata-rata Piutang**

$$\text{Rata - rata pengumpulan piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}}$$

(Munawir, 2004) mengemukakan bahwa perubahan rasio antara penjualan kredit serta rata-rata piutang ditimbulkan oleh beberapa hal, berikut adalah faktor penyebabnya:

1. Turunnya penjualan beserta naiknya piutang
2. Turunnya piutang yang diikuti turunnya penjualan pada jumlah yang lebih besar
3. Naiknya penjualan beserta naiknya piutang pada jumlah yang lebih besar
4. Turunnya penjualan diikuti piutang yang tetap
5. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

Dapat dipahami perputaran piutang adalah rasio dapat mengukur berapa waktu yang digunakan dalam penagihan piutang selama satu periode tertentu. Sederhananya, perputaran membantu perusahaan dalam mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar selama satu periode.

### **Persediaan**

#### **c. Pengertian Persediaan**

Persediaan ialah aset lancar yang memiliki peran penting dalam kontribusi laba bagi perusahaan. Persediaan mampu menunjang kegiatan perusahaan dalam rangka mendukung penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, mulai dari bahan baku mentah yang diproduksi hingga barang jadi yang siap dijual.

Persediaan merupakan aktiva yang tersedia buat dijual pada aktivitas usaha normal; pada proses produksi serta dalam perjalanan atau dalam bentuk bagan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan pada proses produksi atau pemberian jasa. (Mulyawan, 2015).

Menurut (Subramanyam, 2017) Persediaan berupa barang yang dimiliki untuk dijual sebagai bagian dari operasi bisnis normal perusahaan (kecuali dalam perusahaan jasa). Pemeriksaan diperlukan mengingat persediaan adalah komponen utama pada aset operasi dan secara langsung berpengaruh pada penentuan laba.

#### **d. Perputaran Persediaan**

Kelancaran dari persediaan dapat mendukung kelancaran kegiatan operasi perusahaan wajib dilakukan secara berturut-turut dalam memproduksi barang dan selanjutnya menyampaikannya

pada pelanggan atau pembeli untuk memuaskan pelanggan serta memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

(Raharjaputra, 2009) menyatakan mengenai perputaran persediaan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan kecil perusahaan akan memperoleh keuntungannya.

Perputaran persediaan adalah hasil perbandingan antara biaya penjualan rata-rata persediaan. Besar kecilnya nilai perputaran persediaan dipengaruhi oleh tingkat biaya penjualan dan rata-rata persediaan.

Secara umum, rumus dalam perhitungan persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Biaya Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Dapat dipahami bahwa dengan mengetahui perputaran persediaan, perusahaan dapat mengetahui seberapa lancar kegiatan operasi perusahaannya mulai dari memproduksi barang-barang hingga barang jadi sampai kepada konsumen. Dengan menghitung perputaran piutang dapat mengukur berapa kontribusi dari persediaan terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

## **Profitabilitas**

### **e. Pengertian Profitabilitas**

Memperoleh laba menjadi salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan. Perusahaan tersebut akan melakukan usaha terbaiknya dengan melibatkan modal kerjanya untuk memperoleh laba yang maksimal. Maka profitabilitas ini dinilai sebagai ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungannya.

(Subramanyam, 2017) mengartikan profitabilitas sebagai evaluasi kinerja operasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan mempelajari rasio yang biasanya menghubungkan pos laba rugi dengan penjualan. Rasio ini sering disebut dengan margin laba. Rasio ini dapat dibandingkan dengan hasil dari analisis laporan laba rugi common size.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2016) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan pada mencari laba. Rasio ini juga meneruskan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan serta pendapatan investasi. pada dasarnya ialah penggunaan rasio ini memberikan efisiensi perusahaan.

Menurut (Raharjaputra, 2009) menjelaskan mengenai profitabilitas sebagai berikut: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri."

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang perusahaan (berupa aset-aset yang dimilikinya) serta sumber daya yang dimiliki seperti modal kerja, sumber daya manusia(karyawan) dan sebagainya.

### **f. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Perputaran kas membagikan berapa kali kas perusahaan berputar pada satu waktu tertentu melalui penjualan. perputaran kas bisa dipergunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan bisa menghasilkan penjualan. tingkat perputaran kas ialah ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan pada perusahaan. sebab tingkat perputaran kas mendeskripsikan kecepatan arus kas kembalinya kas yang sudah ditanamkan pada modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang sudah tertanam pada modal kerja adalah dari kegiatan operasional perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2011) Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu.

Dapat dipahami bahwa tingginya perputaran kas maka semakin efisien tingkat penggunaan kasnya begitu juga sebaliknya, rendahnya tingkat perputarannya semakin tidak efisien, sebab semakin banyaknya uang berhenti atau tidak dipergunakan. Tingkat perputaran kas mendeskripsikan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingginya rendahnya volume penjualan yang dapat dicapai akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

#### **g. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Menurut (Riyanto, 2011) Perputaran piutang adalah tingkat perputaran dalam waktu tertentu yang bisa dipahami dengan membagi jumlah kredit sales selama waktu tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (*average receivable*).

Tinggi atau rendahnya perputaran persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi perputarannya berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu perputaran modal piutang maka jumlah modal diinvestasikan semakin kecil dalam piutang. Tingkat investasi yang baik akan membantu piutang dalam berkontribusi labanya.

#### **h. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Dalam bisnis perdagangan, perusahaan menjual harga lebih mahal dari harga produksinya untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan untung/laba sebanyak-banyaknya maka harus menjual sebanyak-banyaknya.

(Raharjaputra, 2009) menyatakan mengenai perputaran persediaan bahwa tingginya perputaran persediaan, memungkinkan semakin besar perusahaan akan memperoleh laba, dan sebaliknya.

Semakin banyak persediaan berarti akan banyak uang kas yang dipergunakan dalam membeli inventory. Uang kas yang banyak digunakan buat membeli inventory ini akan mengurangi kas perusahaan dan bila terlalu besar yang digunakan dapat menghambat arus kas (cash flow) perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang dibahas, dapat tarik kesimpulan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kas belum berkontribusi secara efektif terhadap perolehan laba. Terdapat risiko pasar yang bisa mempengaruhi hasil usaha beserta arus kas perusahaan, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas). Terdapat risiko dalam akun piutang dimana kredit piutang dan piutang yang belum ditagih dapat diabaikan. Maka nilai dari piutang sangat mempengaruhi rasio perputaran piutang perusahaan. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kondisi dari perputaran persediaan cenderung lebih stabil persediaan tidak mengalami penurunan nilai secara drastis. Perusahaan-perusahaan juga melakukan asuransi terhadap persediaan barang jadi dan suku cadang untuk mencegah risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya.

### **Saran**

Perusahaan dapat memfokuskan untuk melakukan pengelolaan terhadap kas dan persediaannya, mengingat akun kas dan persediaan pada perusahaan belum berkontribusi efektif terhadap profitabilitas. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang telah disampaikan dalam

penelitian ini, seperti memperhatikan terkait resiko pasar, kurs mata uang dan juga efektif dalam melakukan asuransi terhadap persediaan.

Untuk memperkaya wawasan bagi generasi penerus, diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan model analisis yang lebih variatif. Dengan menggunakan metode analisis yang bervariasi akan lebih memperkaya ilmu dan wawasan seperti dengan menambahkan pengaruh perkembangan kurs mata uang, resiko piutang, tingkat suku bunga, modal kerja, utang lancar, investasi dan atau variabel lainnya. Dengan melakukan penelitian yang lebih variatif peneliti selanjutnya akan mendapatkan lebih banyak alternatif dalam menggunakan metode penelitian serta menemukan solusi atas permasalahan yang beragam.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang atas rahmat ialah sehingga kami dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS” Meskipun banyak kendala yang kami alami dalam proses pengerjaannya, akan tetapi kami berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini dengan tepat waktu.

Tak lupa kami sampaikan terima kasih pada dosen pembimbing yang telah membantu kami selama pengerjaan tugas karya ilmiah ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa yang juga sudah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas karya ilmiah ini.

Kami menyadari dalam menyusun karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan karya ilmiah ini. Kami berharap karya ilmiah ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya serta digunakan di masa mendatang.

### **REFERENSI**

- Makarim, Rosyid, & Kulsum. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Djakarta TBK Periode 2014-2018. *Jurnal Penelitian*.
- Mangayuk, Sondakh, & Suwetja. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian*.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Wijaya, & Tjun Tjun. (2017). Pengaruh Cash turnover, Receivable Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Penelitian*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Kahlian. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2010). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat. Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Kieso et All. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah. (N. P. Sari, & M. Rifai, Trans.) Jakarta: Salemba Empat